



Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)

e-ISSN 2797-1309

<https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk>

Penyuluhan dan Pemeriksaan ANC Pada Ibu Hamil Di Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru Tahun 2021

Yesi Arisonaidah^{1*}, Nelfi Sarlis², Desmariyenti³, Nurul Hidayah⁴

Akbid Sempena Negeri Pekanbaru

e-mail : yesimuntaz@gmail.com^{1*}, sarlisnelfi@gmail.com², riyen.desmariyenti@gmail.com³
Batrisya.assyifa@gmail.com⁴

Histori artikel

Received:
21-12-2021

Accepted:
01-01-2022

Published:
03-01-2022

Abstrak

Asuhan antenatal care penting dilakukan pada ibu hamil, ibu yang tidak mendapatkan asuhan antenatal memiliki risiko lebih tinggi kematian maternal, stillbirth, dan komplikasi kehamilan lainnya. Salah satu upaya mempercepat penurunan angka kematian ibu adalah pemeriksaan kehamilan. Berdasarkan hasil survey masih ada ibu hamil yang belum melakukan pemeriksaan ANC. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada ibu hamil tentang ANC dan pentingnya memeriksakan kehamilan serta diadakannya pemeriksaan gratis pada ibu hamil. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan cara tatap muka dan melakukan pemeriksaan ANC gratis di Akbid Sempena Negeri Pekanbaru. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga minggu. Peserta kegiatan berjumlah 30 orang ibu hamil, dari hasil pemeriksaan ditemukan 3 orang ibu hamil dengan protein urin positif ++ dan 1 orang anemia ringan.

Kata Kunci: Pemeriksaan, ANC, Ibu Hamil

Abstract

Antenatal care is important for pregnant women. Mothers who do not receive antenatal care have a higher risk of maternal death, stillbirth, and other pregnancy complications. One of the efforts to accelerate the reduction in maternal mortality is pregnancy check-ups. Based on the results of the survey were still pregnant women who have not done the ANC examination. This activity aims to provide knowledge to pregnant women about ANC, the importance of having a pregnancy check-up, and the existence of free examinations for pregnant women. Community service activities were carried out face-to-face and free ANC examinations at Akbid Sempena Negeri Pekanbaru. This activity was carried out for three weeks. The participants of the activity were 30 pregnant women. The results of the examination was found 3 pregnant women with positive urine protein ++ and 1 person with mild anemia.

Keywords: check-up, ANC, pregnant

PENDAHULUAN

Berhasil tidaknya upaya kesehatan dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Terjadinya kecenderungan penurunan AKI mulai dari tahun 1991 sampai tahun 2015, dari 390 kematian menjadi 305 kematian per 100.000 ribu kelahiran hidup, tidak juga membuat target MDGs dengan target 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (Kemenkes RI, 2019)

Mempercepat penurunan angka kematian dengan melakukan pelayanan kesehatan maternal yang berkualitas melalui pemeriksaan kehamilan merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah (Depkes RI, 2014) disamping upaya meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan dan persalinan.

Asuhan antenatal adalah asuhan yang sangat perlu dilakukan ibu hamil. Ibu hamil yang tidak memperoleh asuhan antenatal akan memiliki resiko kematian maternal yang lebih tinggi, stillbirth dan komplikasi lainnya, yang bertujuan untuk mendeteksi kemungkinan komplikasi yang akan terjadi pada masa kehamilan misalnya *diabetes mellitus gestasional*, anemia, infeksi saluran kemih *asimtomatik*, *preeklamsia*, dan pertumbuhan janin terhambat (Aziz. dkk, 2020).

Target Rencana Strategis (Renstra) terkait cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil Kunjungan 4 (K4) pada tahun 2019 sebesar 76%. Dalam rentang waktu tahun 2019 hingga 2020 cakupan pelayanan kesehatan K4 cenderung mengalami peningkatan, namun dikarenakan kondisi pandemi covid-19 kunjungan tersebut mengalami penurunan sebesar 61%. Terdapat 11 provinsi yang belum mencapai target yang ditentukan (Kemenkes. RI, 2020)

Sebuah penelitian menunjukkan ada hubungan antara frekuensi kunjungan Ante Natal Care dengan pilihan penolong persalinan. Semakin tinggi frekuensi ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan, maka semakin tinggi pengetahuan ibu hamil tentang kondisi kehamilannya serta dapat menentukan tenaga kesehatan yang nanti akan menjadi penolong saat persalinannya. (Suwanti, 2014)

Penelitian oleh (Putriatri, 2016). Hasil penelitian di dapatkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care di Puskesmas Kota Ruteng sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu 90,2%. Selain itu, Frekuensi kunjungan antenatal care di Puskesmas Kota Ruteng sebagian besar melakukan kunjungan ANC sesuai standar yaitu 51%. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care dengan frekuensi kunjungan antenatal care.

Survey pendahuluan yang dilakukan oleh pengabdian di masyarakat sekitar kampus Akbid Sempena Negeri masih banyak ibu hamil yang belum memahami pentingnya pemeriksaan, pemeliharaan kesehatan selama kehamilan, persalinan, masa nifas dan

bayinya. Sedangkan dan masih ada ibu hamil yang belum melakukan pemeriksaan ANC. pemerintah sudah melakukan berbagai upaya dalam rangka memelihara kesehatan ibu dan anak. Salah satunya adalah menyediakan buku KIA yang berisi informasi dan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan ibu dan anak termasuk persiapan pencegahan persalinan dengan komplikasi untuk menekan angka kematian ibu dan bayi. Tetapi buku KIA yang diberikan kepada ibu hamil belum dimanfaatkan dengan maksimal.

Berdasarkan temuan awal pengabdian mencoba untuk memecahkan masalah yang ada. Dengan upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam rangka meningkatkan status kesehatan ibu hamil, menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian anak maka tim dosen dan mahasiswa Akbid Sempena Negeri melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tentang penyuluhan ANC dan pemeriksaan ANC.

TUJUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada ibu hamil tentang pentingnya memeriksakan kehamilan serta diadakannya pemeriksaan gratis pada ibu hamil yang bertujuan untuk memantau kemajuan kehamilan dan mendeteksi dini adanya komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil

METODE

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dari tanggal 2 Juni 2021 sampai 23 Juni 2021 (selama 3 minggu) di Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru, oleh mahasiswa dan Dosen, Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat khususnya ibu hamil sekitar di Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru, dengan sampel/peserta berjumlah 30 orang ibu hamil.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup edukasi, pembinaan, dan evaluasi. Edukasi untuk menambah ilmu pengetahuan tentang ANC maka diselenggarakan penyuluhan dengan metode ceramah. Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta tentang ANC Pembinaan yang dilakukan adalah dengan melakukan pemeriksaan gratis pada ibu hamil. Untuk evaluasi dilakukan dengan penilaian terhadap penyerapan materi yang telah disampaikan, dan mengevaluasi hasil dari pemeriksaan ANC.

HASIL

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 30 orang ibu hamil. Karakteristik responden berdasarkan umur ibu hamil, umur < 20 tahun berjumlah 1 orang (3,33%), 20-35 berjumlah 27 orang (90,00%) umur > 35 tahun berjumlah 2 orang (6,67%). Dan Karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan, 13-27 minggu berjumlah 14 orang, 28-42 minggu berjumlah 16 orang.

Berikut dokumentasi pada saat penyuluhan tentang ANC.



Gambar 1 Dokumentasi Penyuluhan Tentang ANC

Materi di sampaikan dalam bentuk *Power Point* yang menarik agar meningkatkan antusiasme ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan. Berikut beberapa materi pada saat penyuluhan tentang ANC.



Gambar 1, Defenisi ANC



Gambar 3, Filosofi Asuhan Kebidanan



Gambar 2, Tujuan Asuhan ANC

Gambar 4, Sasaran dan Kapan ANC

Selain memberikan penyuluhan pengabdian juga melakukan pemeriksaan ANC gratis bersama mahasiswa, berikut dokumentasi pemeriksaan ANC



Gambar 7 . Dokumentasi pemeriksaan ANC

PEMBAHASAN

Faktor predisposisi yang dapat mempengaruhi tingginya angka kematian ibu hamil dan bersalin diantaranya faktor pendidikan, pengetahuan, sosial budaya, ekonomi, geografi dan lingkungan, akses ibu hamil terhadap fasilitas kesehatan juga kebijakan pemerintah terkait kualitas pelayanan. Kejadian yang mendasari kematian ibu disebabkan oleh faktor 3 terlambat yaitu terlambat mengenali tanda bahaya/komplikasi dan mengambil keputusan dalam rujukan, terlambat sampai ke fasilitas pelayanan, terlambat dalam mendapatkan pelayanan yang memadai di fasilitas rujukan (Iskandar. Siska. dkk, 2021).

Baik buruknya gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilihat dari cakupan kunjungan pertama (K1) dan kunjungan keempat (K4). Secara nasional, pada tahun 2019 kunjungan K1 sebesar 96,4% dan K4 sebesar 88,5%. Untuk data wilayah Riau, K1 tahun 2019 sebesar 87,4% dan K4 sebesar 82,8% (Kementerian Kesehatan, 2020c). Sedangkan K1 di Kota Pekanbaru Tahun 2019 sebesar 96,2% dan K4 sebesar 92,6% (Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, 2019).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI), diantaranya melalui pemeriksaan kehamilan yang berkualitas (Depkes RI, 2014). Jika pemeriksaan antenatal dilakukan lebih dini maka akan mampu mendeteksi komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu hamil lebih cepat diantaranya mendeteksi kemungkinan kelahiran prematur, menilai kelainan genetik dan kongenital, mencegah terjadinya defec neural tube dengan memberikan asam folat, penilaian dan tatalaksana anemia dalam kehamilan, serta pencegahan dan tatalaksana infeksi dalam kehamilan. Selain itu, pemeriksaan antenatal juga dapat mendeteksi penyakit yang menyertai atau yang disebabkan oleh kehamilan seperti diabetes atau hipertensi serta memberikan arahan kepada ibu hamil yang memiliki gaya hidup beresiko tinggi seperti merokok, konsumsi alkohol, penyalahgunaan obat, obesitas, malnutrisi, dan paparan pada tempat kerja. Segala kondisi diatas dapat dideteksi dan dilakukan penatalaksanaan awalnya dengan melakukan kunjungan antenatal segera dengan teratur dan paripurna disamping dibutuhkan tempat pelayanan ANC yang mudah diakses dan dengan kualitas pelayanan yang sesuai standar (Moller et al., 2017)

Kegiatan pengabdian ini meliputi persiapan saat pertemuan sebelum dan pada saat hari H yang jadwalnya akan memberikan edukasi (Penyuluhan), materi disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat tentang ANC dan pemeriksaan ANC gratis. Persiapan pertama dimulai dengan menentukan jadwal pertemuan, persiapan tempat, persiapan materi penyuluhan dan ditutup dengan sesi tanya jawab dan sesi evaluasi pada ibu hamil. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, ibu hamil sudah paham dengan materi yang diberikan, terlihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh pemateri, ibu hamil mampu menjawab setiap pertanyaan secara bergantian. Penyuluhan dilaksanakan dengan melibatkan peran serta mahasiswa Akbid Sempena Negeri Pekanbaru. penyuluhan ini menggunakan media informasi

berupa powerpoint, laptop, dan infocus. Penyuluhan dibagi dalam 3 sesi, sesi pertama pemberian materi, sesi kedua tanya jawab dan sesi ketiga evaluasi. Sesi evaluasi dalam bentuk memberikan quis berisi pertanyaan dari pemateri dan mahasiswa untuk peserta agar menarik minat dan membangkitkan motivasi peserta.

Selain diadakan penyuluhan pengabdian juga melakukan pemeriksaan ANC gratis dengan melibatkan peran serta mahasiswa Akbid Sempena Negeri Pekanbaru. Dari hasil pemeriksaan ditemukan 3 orang ibu hamil dengan protein urin positif ++, 1 orang anemia ringan dan sisanya mengalami keluhan yang normal.

SIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil tentang Kelas Ibu Hamil, dan setelah dilakukan penyuluhan ibu hamil mau mengikuti pemeriksaan ANC gratis yang diadakan di Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Yayasan Sempena Negeri Pekanbaru atas dukungan dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat, kerjasama dan Partisipasi, mahasiswi serta Ibu Hamil sehingga kegiatan edukasi tentang Kelas Ibu Hamil dan pemeriksaan gratis pada ibu hami berjalan dengan lancar

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz. dkk. (2020). *REKOMENDASI PADA MATERNAL (HAMIL , BERSALIN DAN NIFAS)*. Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. (2019). *Profil Kesehatan Kota Pekanbaru 2019*.
- Iskandar. Siska. dkk. (2021). Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 4(1), 461–468. <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v4i1.1084>
- Kemendes. RI. (2020). *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir selama Social Distancing*.
- Kemendes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*.
- Moller, A., Petzold, M., Chou, D., & Say, L. (2017). Articles Early antenatal care visit: a systematic analysis of regional and global levels and trends of coverage from 1990 to 2013. *The Lancet Global Health*, 5(10), e977–e983. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(17\)30325-X](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(17)30325-X)
- Putriatri, K. . dkk. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Kota Ruteng. *Jurnal Wawasan*

Kesehatan, 1, 166–177.

Suwanti. (2014). *Hubungan Frekuensi Antenatal Care (Anc) Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa Tahun 2013*
Suwanti, Sri Romiastuti, AASP Chandradewi. 1(1), 1232–1238.